

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan kegiatan dalam suatu penelitian, dimulai dari perumusan masalah sampai dengan kesimpulan. Terdapat dua macam pendekatan penelitian, yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif memiliki berbagai definisi menurut beberapa tokoh.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan pada kondisi yang natural atau alamiah. Data yang diperoleh dari lapangan menghasilkan data dengan jumlah yang cukup banyak, sehingga harus melakukan pencatatan dengan jelas dan terinci. Setelah data didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah merangkum hal-hal yang penting, kemudian harus menemukan tema dan polanya. Dengan demikian, maka akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya bila diperlukan. Data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14.

Metode kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Alamiah disini merupakan lawan dari eksperimen. Peneliti berperan sebagai instrument kunci yang mengambil sampel sumber data secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Setelah melakukan teknik pengumpulan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang dikumpulkan secara induktif atau kualitatif. Untuk hasil penelitiannya, metode penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²

Menurut Bongdan dan Taylor dalam Lexy J Moelong mendefinisikan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data, peneliti mencoba untuk mengetahui kondisi atau gambaran responden yang dijadikan sampel dalam penelitian tersebut. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas tentang masalah yang akan diteliti. Selain memberi informasi, data deskriptif sangat berguna dalam penyusunan laporan melalui pendekatan kualitatif ini. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.

²⁾ Sugiyono, Op.Cit., hal. 15.

Dalam hal ini, maka tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis. Jadi, harus memandangnya sebagai bagian dari sesuatu kebutuhan.³

Menurut David dalam Lexy J Moelong mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah. Selain itu, metode yang digunakan juga alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.⁴

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang terjadi pada suatu subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, atau tindakan yang menghasilkan data tertulis maupun lisan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data mengenai implementasi Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama dengan cara tertulis maupaun lisan secara komprehensif dan mendalam serta mendeskripsikannya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua data yang dikumpulkan

³⁾ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4.

⁴⁾ *Ibid.*, hal. 5.

berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.⁵

Peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif karena penelitian ini bersifat eksplorasi yang menerangkan dan memprediksi berdasarkan data yang diperoleh dilapangan. Peneliti berupaya mendeskripsikan implementasi program kerja Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama dalam memberikan pembinaan terhadap pelajar di Desa Waluyo Buluspesantren, berdasarkan data yang telah diperoleh secara tertulis maupun lisan untuk memberikan gambaran secara lebih jelas dan rinci mengenai permasalahan yang mendasari penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian akan menjadi sasaran dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan informan atau sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta yang ada dilapangan. Fakta-fakta tersebut dalam penelitian kualitatif didapat dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pada penelitian ini, subjek yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

⁵⁾ Leczy J Moelong, Op.Cit., hal. 11.

1. Pengurus Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama

Dalam sebuah organisasi, pasti terdapat pengurus yang mengatur jalannya organisasi dengan baik. Tanpa adanya pengurus organisasi, maka organisasi tidak akan berjalan dengan lancar bahkan tidak dapat terlaksana. Peran penting pengurus dalam setiap organisasi mempengaruhi kualitas organisasi tersebut. Pengurus memegang kendali organisasi.

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para pengurus Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama di Desa Waluyo.

2. Anggota Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama

Sebuah organisasi tidak akan berjalan tanpa adanya anggota. Anggota memegang peran penting dalam terlaksananya berbagai kegiatan dan tujuan organisasi tersebut. Anggota dalam organisasi Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama ini tidak terbatas usia.

3. Pelajar di Desa Waluyo

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu Implementasi Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama Dalam Mengembangkan Aktifitas Pelajar di Desa Waluyo Buluspesantren, subjek penelitiannya yaitu pelajar. Pelajar yang dimaksud adalah pelajar yang ada di Desa Waluyo dan mengikuti organisasi Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama.

4. Masyarakat di Desa Waluyo

Masyarakat adalah perkumpulan warga yang ada di suatu daerah. Sesuai judul penelitian, maka perlu adanya penelitian terhadap masyarakat atau disini dikatakan sebagai orang tua pelajar di Desa Waluyo. Penelitian dikaitkan dengan pendapat mereka terhadap organisasi Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Proses observasi tersebut tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁷

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap implementasi Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama dalam megembangkan aktivitas pelajar. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan mengenai kegiatan-kegiatan pada

⁶ Sugiyono, Op. Cit., hal.308.

⁷ Ibid., hal.203.

sumber penelitian. Dengan teknik penelitian ini diharapkan mampu memperoleh data secara lengkap dan mendalam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu, wawancara juga diperlukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁸

Wawancara diartikan sebagai percakapan. Untuk maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁹

Teknik wawancara digunakan sebagai pedoman untuk mendapatkan data dalam penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan menggali data tentang bagaimana implementasi Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama dalam mengembangkan aktivitas pelajar. Wawancara dilakukan kepada penanggung jawab, pengurus dan anggota baik pelajar maupun bukan di Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama Desa Waluyo.

⁸⁾ Sugiyono, Op.Cit. hal. 194.

⁹⁾ Lexy J Moelong, Op.Cit., hal. 186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan,cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.¹⁰

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data serta dokumentasi berupa profil dan gambaran umum Ikatan Pemuda Pemudi Nahdlatul Ulama, foto kegiatan implementasi dan foto data-data yang mendukung kelengkapan data hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dan dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data kualitatif menggunakan prosedur sebagai berikut:

¹⁰⁾ Sugiyono, Op.Cit., hal. 329.

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data dapat diartikan kegiatan merangkum. Selain merangkum, mereduksi data juga merupakan kegiatan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Peneliti akan menjadi lebih mudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data-data yang telah didapat dengan memilih data yang penting dan memfokuskan pada implementasi program kerja Ikatan Pemuda Pemudi Nadhlatul Ulama dalam memberikan pembinaan terhadap pelajar di Desa Waluyo Buluspesantren.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

Dengan penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah yang akan diambil. Data yang disajikan dengan baik dan terstruktur memudahkan untuk mengambil

¹¹⁾ Sugiyono, Op.Cit., hal. 329.

¹²⁾ Ibid., hal. 341.

kesimpulan dengan benar. Dengan demikian akan tersaji secara praktis dan memudahkan untuk mengambil kesimpulan penelitian ini yaitu implementasi program kerja Ikatan Pemuda Pemudi Nadhlatul Ulama dalam memberikan pembinaan terhadap pelajar di Desa Waluyo Buluspesantren.

3. *Data Verification* (Verifikasi data)

Analisis data dapat diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹³

Dalam penelitian ini setelah semua data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, data akan dituangkan dalam teks bersifat naratif. Langkah selanjutnya yaitu mengambil kesimpulan dari hasil data atau jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat yang akan disajikan dalam kesimpulan penelitian.

¹³⁾ Sugiyono, Op. Cit., hal. 345.